

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini penelitian terdahulu menjadi salah satu bahan acuan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dari penelitian terdahulu, adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu :

1. J Chandra dan K R Dewi (2020) pada jurnal nya yang berjudul “*Implementation of Data Mining Sales of Milk Using Apriori Algorithm Method*” pada penelitian yang dilakukan yaitu membahas implementasi data mining pada penjualan susu untuk mempermudah dalam melakukan stok bahan, mengumpulkan informasi konsumen dengan mudah, [1] Pada penelitian nya ini sangat mirip sekali dengan penulis yaitu membuat sistem *web* penjualan namun yang membedakannya adalah penulis membuat sistem penjualan ini tanpa mengimplementasikan data mining ke sistem yang akan dibuat.
2. O Chouat dan A H Irawan (2020) yang berjudul “*Implementation of Data Mining on Online Shop in Indonesia*” yang menjelaskan bahwa toko *online* di Indonesia bisa diimplementasikan juga dengan data mining. Pada implementasi yang dilakukan yaitu bertujuan untuk memudahkan pengumpulan informasi data dari pengguna sehingga nanti nya bisa diolah untuk sistem yang akan dibuat dan bisa membantu pada stok barang, penjualan, dan memilah dari data pembeli dan pemilik. [2] Pada penelitian nya ini hampir mirip dengan penelitian penulis namun yang membedakannya adalah penulis tidak mengimplementasikan data mining pada sistem yang dibuat oleh penulis.

2.2 Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

Namun ada beberapa definisi tentang sistem yaitu :

1. Menurut Tata Sutabri (2012:2) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi” menjelaskan bahwa sistem, yaitu kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya.[3]
2. Menurut Jerson Hutahaean (2015:2) dalam bukunya yang berjudul “Konsep Sistem Informasi” menjelaskan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau melakukan sasaran yang tertentu.[4]

2.3 Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang sudah diproses dan diolah sehingga akan berguna bagi penerima.

Ada beberapa definisi tentang informasi yaitu :

1. Menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita (2017:1) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Sistem Informasi” informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.[5]
2. Edy Irwansyah dan Jurike V. Moniaga (2013) pada bukunya yang berjudul “Pengantar Teknologi dan Informasi” informasi adalah sekumpulan data yang telah diproses dari data

yang sudah dikumpulkan dan dijadikan menjadi sebuah teks. Angka, gambar, audio, dan video.[6]

2.4 Grosir

Moch Iqbalk (2017) pada jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Pemesanan Grosir Berbasis Web” Grosir merupakan sebuah toko yang bergerak dalam bidang penjualan sembako dan lain – lain untuk memenuhi kebutuhan hidup orang sehari-hari.[7] Adapun menurut Irma Nilasari dan Sri Wilujeng (2006:139) pada bukunya yang berjudul “Pengantar Bisnis“ Grosir merupakan perantara pedagang yang terikat perdagangan dalam jumlah besar dan tidak melayani penjualan ke konsumen akhir.[8] Dari kedua sumber tersebut penulis bisa menyimpulkan grosir adalah toko atau pasar yang menjual ulang barang dari para supplier yang memiliki potensi besar untuk menapatkan keuntungan banyak.

2.5 XAMPP

Menurut Dwi Priyanti, Siska Iriani (2013) pada jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan” XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database.[9] Sedangkan, menurut Efy Widyawati (2016) pada jurnalnya yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Kependudukan Berbasis Web di Desa Kedungrejo Waru-Sidoarjo” menjelaskan bahwa XAMPP adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MySQL di komputer lokal.[10] Jadi pada kedua sumber tersebut peneliti bisa menyimpulkan bahwa XAMPP adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan sebuah database yaitu MySQL yang nantinya berguna untuk menyimpan data pada *web*.

2.6 MySQL

Menurut Sri Lestanti, Ardina Desi Susana (2016) pada jurnal nya yang berjudul “Sistem Pengarsipan Dokumen Guru dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web” MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis.[11] Sedangkan, menurut Paul DuBois (2013:1) pada buku nya yang berjudul “MySQL” MySQL adalah sistem manajemen database relasional open source (DBMS) yang telah mengalami pertumbuhan fenomenal dalam popularitas dan penggunaan. Dikenal karena kecepatan dan kemudahan penggunaannya, MySQL telah membuktikan dirinya sangat cocok untuk mengembangkan situs web dan aplikasi yang didukung database.[12] jadi dapat disimpulkan pada kedua sumber tersebut bahwa MySQL adalah sebuah database gratis yang sering digunakan dan menjalankannya harus ada XAMPP terlebih dahulu.

2.7 PHP

PHP menurut Anhar (2010:23) pada buku nya yang berjudul “PHP & MySql Secara Otodidak” PHP adalah (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML.[13] Sedangkan, menurut Didik Setiawan (2017:54) pada buku nya yang berjudul “Buku Sakti Pemrograman Web: HTML, CSS, PHP, MySQL & Javascript” PHP sendiri sebenarnya adalah singkatan dari “*Hypertext Preprocessor*” yang merupakan sebuah bahasa *scripting* tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen HTML.[14] jadi kesimpulan dari kedua sumber tersebut menjelaskan bahwa PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang ada pada HTML tetapi memiliki tingkat tinggi agar memiliki sistem pada *web*.

2.8 Waterfall

Menurut Youssef Bassil (2012) pada jurnal nya yang berjudul “*A Simulation Model for the Waterfall Software Development Life Cycle*” Waterfall adalah proses pengembangan perangkat lunak sekuensial di mana kemajuan dianggap mengalir semakin ke bawah (mirip dengan air terjun) melalui daftar tahapan yang harus dijalankan agar berhasil membangun perangkat lunak komputer.[15] Sedangkan, menurut Rani Susanto, Anna Dara Andriana (2016) pada jurnal nya yang berjudul “Perbandingan Model Waterfall dan Prototyping Untuk Pengembangan Sistem Informasi” Waterfall adalah salah satu model SDLC yang sering digunakan atau sering disebut juga dengan model konvensional atau *classic life cycle*. [16] Dari kedua sumber tersebut penulis bisa menyimpulkan bahwa *waterfall* adalah metode pengembangan sistem yang berbentuk seperti air terjun dan sering banyak digunakan untuk perancangan sebuah sistem.

2.9 Basis Data

Menurut Adyanata Lubis (2016:2) pada buku nya yang berjudul “Basis Data Dasar” Basis data merupakan gabungan *file* data yang dibentuk dengan hubungan/relasi yang logis dan dapat diungkapkan dengan catatan serta bersifat independen.[17] Sedangkan, menurut Dr. Said Mirza Pahlevi (2016:1) pada buku nya yang berjudul “Tujuh Langkah Praktis Pembangunan Basis Data” Basis data adalah sekumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan terorganisir dengan baik.[18] Pada penjelasan kedua sumber tersebut peneliti menyimpulkan bahwa basis data adalah data yang disimpan pada database dan akan terbentuk menjadi sebuah relasi atau saling berhubungan.

2.10 Framework Laravel

Menurut BP Widodo, HD Purnomo (2016) pada jurnal nya yang berjudul “Perancangan Aplikasi Pencarian Layanan Kesehatan Berbasis HTML 5 Geolocation” Laravel adalah sebuah MVC web development framework yang didesain untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan dan perbaikan serta meningkatkan produktifitas pekerjaan dengan sintak yang bersih dan fungsional yang dapat mengurangi banyak waktu untuk implementasi.[19] Sedangkan, menurut Matt Stauffer (2019:6) pada buku nya yang berjudul “*Laravel: Up & Running: A Framework for Building Modern PHP Apps*” Laravel adalah kerangka pengembangan aplikasi yang cepat. Artinya, ini berfokus pada kurva pembelajaran yang dangkal (mudah) dan meminimalkan langkah-langkah antara memulai aplikasi baru dan memublikasikannya.[20] Jadi pada penjelasan kedua sumber tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa laravel adalah sebuah framework yang meningkatkan kualitas dari sebuah web yang akan dibuat dan juga mengurangi pengeluaran pada saat pembuatan sistem.

2.11 E-Commerce

Menurut E S Soegoto dan A Suropto (2018) pada paper nya yang berjudul “*Design of E-commerce Information System on Web-based Online Shopping*” E-commerce berbasis web menjadi pilihan media lain untuk mempromosikan bisnis, yang diharapkan dapat memperluas media dan promosi mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari yang diharapkan.[21] Sedangkan, menurut TA Wulandari dan YI Nugraha (2019) pada jurnal nya yang berjudul “*The Influence of E-Commerce Information System on Local Product Companies*” E-commerce adalah fenomena global yang mempengaruhi kehidupan ekonomi dan sosial di seluruh dunia sehingga banyak masyarakat memilih untuk melakukan perdagangan secara *online* dan kebanyakan menjual

pakaian.[22] Jadi kesimpulan dari penulis e-commerce merupakan perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat secara online.